Bahasa Melayu Sabah

Bahasa Melayu Sabah ialah Bahasa Melayu yang ditutur oleh masyarakat di negeri Sabah dan Wilayah Persekutuan Labuan di Malaysia Timur. Bahasa Sabah mempunyai banyak persamaan dengan Bahasa Melayu Piawai, namun terdapat perbezaan dalam perkataan-perkataan tertentu, penggunaan perkataan, serta cara penyampaian. Perbezaan ini ialah hasil daripada pengaruh bahasa-bahasa tempatan (contohnya, Bahasa Kadazan, Bahasa Bajau , Bahasa Suluk dan Bahasa Murut) dan bahasa-bahasa negara jiran (Bahasa Melayu Brunei, Bahasa Suluk, Bahasa Tagalog dan Bahasa Indonesia. Sebagai contoh, Bahasa Melayu Sabah di kawasan Papar, Beaufort, Kuala Penyu, dan Sipitang banyak dipengaruhi oleh Bahasa Melayu Brunei manakala Bahasa Melayu Sabah di Pantai Timur Sabah (Sandakan, Lahad Datu, Tawau, dan Semporna) pula mendapat pengaruh daripada Bahasa Suluk, Bahasa Tagalog dan Bahasa Indonesia. Seterusnya daerah-daerah seperti Ranau, Tenom, Keningau, Kota Belud, Tambunan, Tuaran, Papar, Penampang, Kudat, Tongod, Beluran, banyak dipengaruhi oleh bahasa Dusunik/Kadazan.

Bahasa Sabah	
Wilayah	Malaysia
Keluarga bahasa	Creole Melayu ▪ **Bahasa Sabah**
Kod bahasa	
ISO 639-3	`msi`

Isi kandungan

Keluarga
- Perbendaharaan kata umum
- Penggunaan kata tambah -bah
- Penggunaan "anu"

Keluarga

Penggunaan Berbeza

Lihat juga

Pautan luar

Keluarga

Perbendaharaan kata Bahasa Sabah terdiri daripada perkataan yang digunakan dengan meluas di seluruh Sabah dan perkataan yang hanya digunakan di kawasan-kawasan yang tertentu (contohnya beg plastik dipanggil *bahai* di Sandakan dan *kompek* di Tawau):

Perbendaharaan kata umum

- aisbuk - *peti sejuk*
- akun - *menyerah, setuju, mengaku*
- ampai,taruk - *letak*
- ampai-ampai - *pengsan, hilang kesedaran*
- ampus - *lelah, asma*
- amput - *bersetubuh/berzina*
- antam - *pukul*
- bantut, pundan - *pondan/mak nyah/bapok*

- bangas - *basi*
- bangali - *Julukan kepada orang Pakistan*
- berusil/burusil(jarang digunakan) - "berlari" (tetapi kebanyakan orang sabah mengunakan perkataan yang betul untuk berlari)
- batagar - *berkarat*
- bida - *buruk*
- bikin - *membuat*
- bilang - *cakap, berkata (Siapa bilang? - siapa cakap?)*
- biut - *senget, sesuatu yang tidak lurus*
- bos, beliau, bus - *bapa ('bos' digunakan secara meluas sebagai panggilan, contohnya: 'Hello bos' bermaksud 'Hello kawan/encik, saudara')*
- bubut - *kejar*
- buyung, borot, tontolou(bahasa kadazandusun) - *burung (alat kelamin lelaki, zakar)*
- budu - *bodoh*
- busung - *tulah/ketulahan*
- buyuk - *tipu* (digunakan apabila seseorang bermain permainan secara menipu) contoh : buyuk bah ko ni! - main tipu lah awak ni!
- celana@salana - *seluar*
- celana katak@salana katak - *seluar dalam*
- cewek - *awek, teman wanita*(dialek Pantai Timur)
- cincai - *tidak teratur/sambil lewa* Jangan ko cincai bah buat kerja!
- cuik - *pinggan kecil*
- cun - *cantik*
- diorang/dorang/durang - *mereka*
- epol - *epal*
- garit - *calar*
- gerobak - *kereta sorong*
- hambat/hantam - *pukul*
- itu hari, tu hari - *hari kelmarin dulu*
- jap - *tumbukan*
- jap - *sekejap*
- jamban (jarang digunakan) - *tandas*
- jambu - *jelita*
- jangkar - *sauh kapal*
- jepit - *kepit, sepit*
- jerak - *serik*
- cubuk - "skodeng"
- kepayas - *buah betik*
- karabau - *kerbau*
- karan - *elektrik - mati karan = blackout, terputus bekalan elektrik*
- kasi - *beri*
- kasitau - *beritahu*
- kedapatan/ketahuan - *diketahui orang (perbuatan/kelakuan/perangai)*
- kemarin - *semalam*
- kemarin dulu - *kelmarin, kelmarin dulu (dialek Pantai Timur)*
- kencang, panas - *marah*
- keroyok - *pukul ramai-ramai*
- kumatus - *tomato*
- lilipan - *lipan*
- limpang - *baring*
- limpas - *lepas (masa), lalu, atau lintas (seberang), tumpang lalu*
- lugai-lugai - *tak tentu arah*
- mengkali - *barangkali*
- mama - *ibu* (biasa digunakan)
- mem, mami, meh - *ibu*
- mengancak - "onani"
- miring - "senget"
- endak/indak - *tidak*
- ngam - *sesuai , muat*
- ngam-ngam(1) - *cukup-cukup*
- ngam-ngam(2) - *kebetulan*
- panci(jarang digunakan) - *periuk*
- palui - *bodoh*
- pancut/poncit - *pancit*
- pantat - *punggung/bontot*
- pandai / tau- *tahu* contoh : ko pandai main gitar kah? - Awak tahu bermain gitar kah?
- ping - *minuman sejuk ditambah ais*
- piring - *pinggan*
- pistak - *seluar dalam*
- pukitai - *pukimak*
- pukindet, pukimbet - *sial, jahanam*
- rambat - *jala*
- sandi - "teruk"
- sapi - *lembu*
- semalam - *malam tadi*
- semberana - *diseksa*/cuai
- sia/sa - *saya, dia (bahasa suluk)*
- sigup, rukuk - *rokok*

- sikang(jarang digunakan) - *sudu*
- sikul/skula - *sekolah*
- silaka/cilaka - *celaka*
- simpan - *letak. Contoh: Ambil barang itu simpan sini (=letak di sini)*
- siring - *tepi*
- siuk/siok - *syok (bahasa percakapan), seronok*
- sungkai - *buka puasa*
- sumandak - "gadis cantik"
- tinguk - *lihat, tengok*
- toples - *bekas Tupperware*
- uina - Digunakan apabila marah pada seseorang (contoh: uina! bagus-bagus ko sana ar!)
- senduk - sudu (sebutan - "sen" (duit)-senduk)biasa diguna di pantai timur sabah

Penggunaan kata tambah -bah

Salah satu penggunaan kata yang membezakan Bahasa Melayu Sabah dengan Bahasa Melayu Piawai ialah kata tambah -bah yang sering diguna dalam percakapan. Kata tambah -bah mempunyai fungsi seperti berikut:

Kata penyudah untuk menguatkan ekspresi kata.

- Iya bah. - *Iya, lah.*

Kata tambah pemula untuk memulakan percakapan. Ia boleh diganti dengan kata "saya mula bercakap" (bagaimanapun, penggunaan kata ini tidak diguna dalam Bahasa Melayu Piawai. Selalunya digunakan pada permulaan kata.

- Bah, pigi la kamu dulu - *(Saya menjawab kamu) Pergilah kamu dahulu.*

Ia juga memberi maksud sudah, atau penamat kata. Pengganti dalam bahasa Melayu ialah "Baiklah", atau "Begitulah".

- Bah. - *Baiklah*

Kata tambahan -bah ialah contoh jelas pengaruh bahasa Kadazandusun ke atas Bahasa Melayu Sabah.

Penggunaan "anu"

"anu" dalam Bahasa Melayu piawai, bermaksud panggilan untuk orang ketiga. Biasanya perkataan ini digunakan untuk mengelakkan penggunaan nama sebenar. Contoh penggunaan "*Dia keluar sama si "anu" kemarin.*". Bagaimanapun, perkataan "anu" dalam Bahasa Melayu Sabah mempunyai penggunaan yang luas.

Selain digunakan untuk merujuk kepada orang ketiga, "anu" juga digunakan untuk merujuk kepada barang. Contoh: "Kau sudah ambil itu anu?". Penggunaan anu biasanya merujuk kepada perkara yang diketahui oleh pembalas.

Pada kebiasaannya, perkataan "anu" diguna untuk mengganti perkataan "apa" dalam Bahasa Melayu Piawai.

Besar kemungkinan perkataan "anu" berasal daripada Bahasa Tausug (Bahasa Suluk) dan Bahasa Tagalog. Dalam Bahasa Tausug (Bahasa Suluk) "unu" bermaksud "apa". Manakala dalam Bahasa Tagalog pula "ano" juga bermaksud "apa". Hal ini tidaklah menghairankan kerana sebahagian besar negeri Sabah pernah dikuasai oleh Kesultanan Sulu.

"Anu" juga membawa maksud atau aksi perbuatan. Kata ganti dalam Bahasa Melayu ialah "sudahkan" atau "buat".

Contoh: *Macammana mau anu ni?*

Jangan kasi anu tu!.

Keluarga

Cara penyampaian Bahasa Melayu Sabah agak berbeza dengan Bahasa Melayu Piawai. Kelainan ini dapat diperhatikan dari segi sebutan bagi huruf vokal (a, e, i, o, u) dalam perkataan Bahasa Melayu Piawai.

Pertukaran 'f' kepada sebutan 'p'

Huruf 'f' ditukar ganti kepada sebutan huruf 'p' hanya dalam perkataan-perkataan ini sahaja.

- paham - *faham*
- pilem - *filem*
- pikir - *fikir*
- piraun - *firaun*
- pitnah (jarang digunakan) - *fitnah*
- pungsi -*fungsi*

Pertukaran 'e' (seperti 'e' dalam "pemuda") kepada sebutan 'i'

- pigi - *pergi*
- pingsan - *pengsan*
- sijuk - *sejuk*
- bisuk - *besok*
- mimang - *memang*
- cilaka (silaka) - *celaka*
- pindik - *pendek*
- sinapang - *senapang*

Pertukaran 'e' (seperti 'e' dalam "pemuda") kepada sebutan 'a'

- paning - *pening*
- panat - *letih, penat*
- bali - *beli*
- karabau/krabau - *kerbau*
- tarap - *terap (Sejenis buah yang terdapat di Sabah)*
- tambirang - *temberang*

Pertukaran 'o' (seperti 'o' dalam "botak") kepada sebutan 'u'

- bula - *bola*
- bulih - *boleh*
- jungang - *jongang*
- urang - *orang*

- buduh - *bodoh*
- munyit - *monyet*
- tulak - *tolak*
- rusak - *rosak*
- kupi - *kopi*

Pertukaran 'c' kepada sebutan 's'

Huruf 'c' sering ditukar ganti kepada sebutan huruf 's' melibatkan hampir semua perkataan.

Pertukaran 'r' kepada sebutan 'l'

Huruf 'r' sering ditukar ganti kepada sebutan huruf 'l' seperti perkataan telur disebut 'tulul (tetapi perkataan ini sering digunakan oleh orang berbangsa suluk)'

Terdapat juga perkataan yang mengabaikan sama sekali sebutan huruf vokal.

- slipar - *selipar*
- krusi - *kerusi*
- triak - *teriak'*
- brani - *berani*
- tlepon/tlipun - *telefon*
- skarang - *sekarang*

Penggunaan Berbeza

Terdapat juga perkataan Melayu yang jarang digunakan dalam Bahasa Melayu Piawai. Penggunaan perkataan-perkataan ini telah diganti dengan perkataan-perkataan lain.

Contohnya:

- aku/sia - *saya*
- kau/ko - *awak, anda*
- periuk - *kuali*
- celana - *seluar*
- piring - *pinggan*
- tia payah/nda payah - *tidak/tak payah*
- tia tau/nda tau - *tidak/tak tahu*
- nda pa-pa - *tidak apa-apa/tak apa*
- munyit (monyet) - *kera*
- minta puji - *berlagak (sombong)*
- jendela - *tingkap*
- entah/ntah - "tidak tahu"

Terdapat juga perkataan yang membawa maksud yang berlainan sekali.

- tapuk - *sorok/sembunyi*
- biasa (maksud yang berlainan) - *nakal* contoh: Kebiasaan suda bah ni! - Jangan nakal!
- pantat - *punggung, bontot*

- taruk - letak, simpan

Lihat juga

- Loghat Tawau

Pautan luar

- Laporan Ethnologue (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=msi)
- Pendokumenan bahasa Melayu Sabah oleh SIL (http://www.sil.org/iso639-3/documentation.asp?id=msi)

Diambil daripada "https://ms.wikipedia.org/w/index.php?title=Bahasa_Melayu_Sabah&oldid=4793744"

Laman ini kali terakhir disunting pada 12:31, 11 Mei 2020.

Teks disediakan dengan Lesen Creative Commons Pengiktirafan/Perkongsian Serupa; terma tambahan mungkin digunakan. Lihat Terma Penggunaan untuk butiran lanjut.